

Rabu, 30 Maret 2011

Jakarta, BERKAT.

Ketua Komisi I DPR RI Mahfudz Siddiq mengusulkan agar Sekretariat Jenderal DPR RI melibatkan Badan Pemeriksa Keuangan untuk melakukan audit keuangan pra pelaksanaan pembangunan gedung baru DPR RI untuk mengurangi sorotan masyarakat.

Mahfudz Usul BPK Lakukan Audit Pra Pembangunan

"Munculnya pro-kontra soal plafon anggaran pembangunan gedung baru, saya usulkan agar DPR RI mengundang BPK untuk melakukan audit keuangan pra pelaksanaan," kata Mahfudz Siddiq di

Gedung DPR RI, Jakarta, Selasa.

Menurut dia, dari hasil audit BPK tersebut, jika merekomendasikan plafon anggarannya wajar, maka pembangunan gedung baru DPR RI bisa diteruskan.

Pimpinan DPR RI dan Sekretaris Jenderal DPR RI, kata dia, agar meminta masyarakat untuk tidak menyoroti pembangunan gedung baru DPR RI lagi.

"Sebaliknya, jika hasil audit BPK merekomendasikan tidak wajar, maka hendaknya direvisi bagian mana yang dinilai tidak wajar," katanya. Wakil Sekretaris Jenderal Partai Keadilan Sejahtera ini mengingatkan agar DPR RI berhati-hati terhadap kemungkinan kenaikan harga minyak dunia, yang bisa berdampak terhadap pembangunan gedung baru DPR RI. (ant)